

IDENTIFIKASI RISIKO DAN RENCANA AKSI

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
1	Layanan Konsultasi Perpajakan	Wajib Pajak masih kesulitan dalam pemanfaatan layanan konsultasi perpajakan fasilitas di Tax Center	3	4	5	60	<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung belum maksimal dalam pemanfaatan layanan konsultasi perpajakan di Tax Center Pengisian Visitor pengunjung sering dilupakan untuk di isi Pengunjung belum memahami tentang perpajakan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengarahan dan pengenalan program DJP online. Pengarahan untuk mengisi Visitor pengunjung. Sosialisasi Pengenalan layanan-layanan yang dimiliki Tax Center.
2	Sosialisasi Perpajakan	Wajib Pajak masih kesulitan dalam memahami materi sosialisasi perpajakan	2	3	6	36	<ul style="list-style-type: none"> Wajib Pajak memiliki latar belakang pendidikan diluar akuntansi Resistensi terhadap regulasi perpajakan Misinformasi dan Kesalahpahaman terkait informasi dalam pelaporan pajak 	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi Kebutuhan dan Tantangan Pengembangan Materi Edukasi yang Sederhana Identifikasi Penyebab Resistensi dan misinformasi Pengembangan Komunikasi yang Efektif Penyampaian Informasi yang Jelas Peningkatan Saluran Komunikasi
3	Relawan Pajak	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya kualitas pelayanan terkait informasi yang tidak akurat dan minimnya pengetahuan dalam perpajakan Pelanggaran regulasi perpajakan 	3	3	7	63	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya Pelatihan dan Pendidikan Sumber Informasi yang Tidak Terpercaya Kompleksitas Regulasi Perpajakan Pengalaman dan Keterampilan terbatas 	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi kebutuhan dan tujuan pelatihan Melakukan pelatihan bagi relawan pajak Kembangkan Kebijakan dan Prosedur Komunikasikan Informasi yang Benar

		<ul style="list-style-type: none"> • Kesalahan administratif • Kepuasan dan kepercayaan wajib pajak yang menurun • Kebocoran data, penipuan dan penyalahgunaan 					<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya Partisipasi atau Konsultasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis dan Identifikasi Masalah dalam regulasi • Rencana Pengembangan Keterampilan • Melakukan pengalaman praktis • Libatkan Pemangku Kepentingan Secara Aktif • Tindak Lanjut dan Implementasi • Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan
4	Pelatihan Brevet Pajak A dan B	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya minat peserta dalam pelatihan brevet • Kesulitan dalam Memahami Materi brevet • Kesulitan dalam penerapan Praktis • Pengalaman instruktur yang tidak memadai • Biaya pelatihan yang Terlalu Tinggi 	3	3	5	45	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya Promosi dan Informasi • Kendala Pribadi dan Profesional • Persaingan dari Program Lain • Materi yang Kompleks dan Teoritis • Metode Pengajaran yang Tidak Efektif • Kurangnya Praktik atau Pengalaman • Kualifikasi Akademis yang Tidak Memadai • Kurangnya Pembaruan Pengetahuan • Kurangnya Kemampuan dalam Mengelola Kelas • Biaya Pengajaran dan Instruktur yang mahal • Biaya Materi dan Sumber Daya • Biaya Administrasi dan Operasional • Biaya Sertifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dan Perencanaan Promosi • Melakukan Strategi Promosi • sosialisasi program pelatihan brevet secara menyeluruh • Evaluasi dan Penyesuaian Kebutuhan • Pengelolaan dan Negosiasi Biaya • Optimalisasi Sumber Daya • Peningkatan Berkelanjutan